

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang biasanya pendekatan ini digunakan untuk menguji populasi atau sampel yang analisis datanya dengan cara menganalisa statistiknya dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diciptakan.<sup>57</sup> Penelitian kuantitatif dilaksanakan dengan cara melakukan pengukuran, sehingga peneliti kuantitatif menggunakan instrumen penelitian dalam pengumpulan datanya.<sup>58</sup>

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lainnya, membuat prediksi dari penelitian, dan generalisasi. Peneliti dianjurkan untuk mencari teori yang akan dijadikan sebagai acuan untuk melihat ada kesesuaian dengan masalah yang terjadi atau tidak. Tanzeh dalam bukunya berpendapat,

---

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif dan kombinasi (mixed methods)*, (Bandung :Alfabeta, 2016), hal.11

<sup>58</sup> sugiyono

penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif digunakan untuk melakukan uji coba terhadap teori untuk menemukan fakta dari teori tersebut. Selain itu juga digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel, dan membuat jabaran dari hasil statistika.<sup>59</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif yang fokus tujuannya pada motivasi kerja, gaya kepemimpinan, lingkungan kerja, dan kompensasi terhadap kinerja karyawan CV. Pangan Berkah Sentosa di Kabupaten Jombang.

## 2. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis menggunakan penelitian asosiatif, di mana penelitian asosiatif digunakan untuk mengetahui adakah pengaruh ataupun hubungan antara variabel yang dituju. Dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

Peneliti menjelaskan apakah ada pengaruh antara motivasi kerja, gaya kepemimpinan, lingkungan kerja, dan kompensasi terhadap kinerja karyawan CV. Pangan Berkah Sentosa di Kabupaten Jombang.

---

<sup>59</sup>Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Teras,2011), hal.99

## B. Populasi, Sampling dan Sampel penelitian

### 1. Populasi

Populasi dari suatu penelitian adalah objek penelitian yang memenuhi syarat sesuai dengan ketentuan penelitian yang berada pada suatu wilayah tertentu.<sup>60</sup> Dengan kata lain populasi merupakan sasaran dari penelitian yang memiliki karakteristik sesuai dengan fokus penelitian. Dalam hal ini populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini populasinya adalah seluruh karyawan CV. Pangan Berkah Sentosa di Kabupaten Jombang.

### 2. Sampling

Sampling adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengganti atau meneliti sebagian dari populasi sebagai objek penelitian.<sup>61</sup> Pada penelitian ini sampel ditentukan secara probabilitas (*probability sampling*) dengan teknik (*Simple Random Sampling*) bahwa teknik ini dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

---

<sup>60</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS, Ed 1*, (jakarta : kecana prenatal media group, 2013) hal. 7

<sup>61</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif* ..... hal 76

### 3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah bagian dari seluruh karyawan yang ada di CV. Pangan Berkah Sentosa di Kabupaten Jombang. Jumlah populasi pada CV. Pangan Berkah Sentosa Kabupaten Jombang berjumlah 348 karyawan. Sehingga guna memperoleh jumlah sampel maka peneliti menggunakan teknik slovin untuk menghitung jumlah sampel yang *representative* supaya hasil penelitiannya dapat digeneralisasikan.

Berikut Rumus Slovin yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel:

$$n = \frac{N}{1 + N e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = Presentase kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir e = 0,1 atau 10%)

Berdasarkan Rumus tersebut, maka diperoleh perhitungan sampel berikut ini:

$$n = \frac{348}{1 + 348 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{348}{4,48}$$

$$n = 77,678$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 78 karyawan CV. Pangan Berkah Sentosa Kabupaten Jombang.

### **C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukurannya**

#### **1. Sumber Data**

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan data primer dan data sekunder.

##### **a. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari objek penelitian.**

Data primer pada penelitian ini didapatkan dari hasil observasi dan kuisioner yang dapat diperoleh langsung dari penelitian terhadap responden karyawan CV. Pangan Berkah Sentosa di kabupaten Jombang.

- b. Data Sekunder sudah tersedia di tempat penelitian, dan data tersebut digunakan sebagai data pendukung dari adanya data primer. Yang dapat di peroleh dari dokumentasi yang ada pada perusahaan.

## 2. Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel dalam penelitian dibedakan menjadi dua kategori yaitu Variabel Bebas (X) dan Variabel Terikat (Y). adapun yang menjadi variabel pada penelitian ini adalah:

- a. Variabel Independen: dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Yang menjadi variabel bebas pada penelitian ini yaitu, motivasi kerja (X1), gaya kepemimpinan (X2), kompensasi (X3), lingkungan kerja (X4).
- b. Variabel Dependen: sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Yang menjadi variabel terikat pada penelitian ini yaitu kinerja karyawan (Y).

### 3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.

Dalam penelitian ini menggunakan skala likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Skala Likert digunakan secara luas yang mengharuskan responden untuk menunjukkan derajat setuju atau tidak setuju kepada setiap statemen yang berkaitan dengan objek yang dinilai.<sup>62</sup> Jawaban responden terhadap pertanyaan-pertanyaan pada penelitian ini dengan memberikan tanda silang (x) atau ceklist (√) pada alternatif jawaban.<sup>63</sup>

Dengan skala Likert maka variabel yang akan di ukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat

---

<sup>62</sup> Amirullah, Metodologi Penelitian Manajemen . . .hlm. 97

<sup>63</sup> Nasution, Metode Research, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 62

berupa pernyataan atau pertanyaan.<sup>64</sup> Skala yang digunakan 1-5 dengan skor sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Peringkat skala *Likert***

No	Jawaban	Notasi	Nilai Skor
1	Sangat setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Ragu-ragu	RG	3
4	Kurang setuju	KS	2
5	Tidak setuju	TS	1

Sumber: Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktik*.

Ciri khas skala ini yaitu semakin banyak skor yang didapat dari responden, sehingga berindikasi bahwa responden tersebut semakin positif terhadap objek yang diteliti.<sup>65</sup>

## D. Teknik Pengumpulan data dan Instrumen Penelitian

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah tahap untuk mendapatkan data agar dapat terkumpul. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan

<sup>64</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...* hlm. 134-135

<sup>65</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktik*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal.134

interview (wawancara), kuisisioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

a. Kuisisioner

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuisisioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuisisioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka yaitu bentuk kuisisioner yang mana pertanyaan-pertanyaan yang dituliskan telah disediakan jawaban pilihan.

b. Interview (wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti.

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen

penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti.<sup>66</sup>

Titik tolak dari penyusunan instrumen penelitian adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut diberi definisi operasionalnya, dan selanjutnya ditentukan indikator yang diukur. Dari indikator itu kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan.

---

<sup>66</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, . . . hlm 148

Untuk mempermudah penyusunan instrumen penelitian, maka perlu digunakan “matrik pengembangan instrumen” atau “kisi-kisi instrumen”<sup>67</sup>, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.2**

**Kisi-kisi Instrumen**

<b>No.</b>	<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Referensi</b>
1.	Motivasi Kerja X1)	b. Kebutuhan Fisiologis c. Kebutuhan Rasa Aman d. Kebutuhan Sosial e. Kebutuhan Penghargaan f. Kebutuhan Aktualisasi Diri	Abraham Maslow menurut Sofyandi Garniwa
2.	Gaya Kepemimpinan X2)	g. Iklim saling mempercayai h. Memperhitungkan Perasaan Bawahan i. Perhatian pada Karyawan j. Perhatian Pada Kesejahteraan k. Memperhitungkan Faktor Kepuasan Kerja	Siagian Sondang: (2003)

---

<sup>67</sup> sugiyono

		1. Pengakuan atas Status para bawahan Secara Tepat	
3.	Kompensasi X3)	a. Upah dan gaji b. Insentif c. Tunjangan d. Fasilitas	Siagian Sondang:2003)
4.	Lingkungan Kerja X4)	a. Suasana Kerja b. Hubungan Dengan Rekan Kerja c. Hubungan antara bawahan dengan pimpinan d. Tersedianya Fasilitas Kerja	Nitisemito: 1992)
5.	Kinerja Karyawan Y)	a. Kualitas b. Kuantitas c. Efektifitas d. Kemandirian e. Komitmen	Jackson: (1998)

## E. Teknik Pengujian Data

Data yang didapatkan dari hasil penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dan inferensial uji-t dengan menggunakan SPSS. Penggunaan statistika deskriptif berguna untuk menggambarkan skor yang diperoleh yaitu menyajikan skor rata-rata, skor tertinggi, skor terendah, presentase dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian. Langkah pertama dalam menganalisis data yang diperoleh dari penelitian adalah uji validitas dan uji reliabilitas terhadap data yang diperoleh.

### 1. Uji validitas

Pengujian validitas instrument dilakukan untuk mengukur seberapa besar ketepatan suatu alat ukur didalam melakukan fungsinya. Analisis validitas yaitu analisis untuk mengukur valid atau tidaknya suatu data. Suatu pengukur dikatakan valid, jika alat itu mengukur apa yang harus di ukur alat itu.<sup>68</sup> Untuk menguji kevalidan suatu data maka dilakukan uji validitas terhadap butir-butir kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pernyataan atau pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Dalam penelitian ini perhitungan validitas item dianalisis menggunakan komputer program SPSS 26. Hasil perhitungan ini akan

---

<sup>68</sup> nasution

dibandingkan dengan critical value nilai r dengan taraf signifikansi 5% atau (0,05) dan jumlah sampel yang ada. Ketentuan penolakan atau penerimaan hipotesisi, sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka hipotesis diterima. Ini berarti variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak. Ini berarti variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas adalah suatu pengukuran yang dapat di andalkan, berfungsi untuk mengetahui tingkat kealahan suatu kuisisioner, sehingga kuisisioner tersebut dipercaya untuk mengukur suatu variabel penelitian. Meskipun sudah dilakukan berulang kali dengan kuisisioner yang sama. Untuk menguji reabilitas tersebut dengan menggunakan metode *Alpha Croanbach's*. Metode ini diukur berdasarkan skala 0 sampai 1. Jika skala tersebut dikelompokan dalam lima reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai *Alpha Croanbach's* 0,00-0,20 artinya kurang reliable
- b. Nilai *Alpha Croanbach's* 0,21-0,40 artinya agak *reliable*
- c. Nilai *Alpha Croanbach's* 0,41-0,60 artinya cukup *reliable*
- d. Nilai *Alpha Croanbach's* 0,61-0,80 artinya *reliable*
- e. Nilai *Alpha Croanbach's* 0,81-1,00 artinya sangat *reliable*

### 3. Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui bahwa multikolinearitas, heterokedstisitas tidak ditemukan dalam penelitian ini. Dalam pengujian ini apabila tidak terdapat hal tersebut maka uji asumsi klasik regresi sesuai. Untuk menguji asumsi klasik sendiri terdiri dari tiga tahap, yaitu :

#### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas adalah uji distribusi data yang akan dianalisis, apakah penyebaran normal atau tidak, sehingga dapat digunakan dalam analisis parametric. Apabila data tidak berdistribusi normal, maka tidak dapat digunakan analisis parametric, namun menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*. Adapun pengambilan keputusan dengan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov* sebagai berikut:

- 1) Nilai sig atau signifikan atau probabilitas  $< 0,05$  ditribusi data adalah tidak berdistribusi normal.
- 2) Nilai sig atau signifikan atau probabilitas  $> 0,05$  ditribusidata adalah berdistribusi normal.

Untuk mengetahui apakah data normal atau tidak pada SPSS 26 dapat menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov*. Data residual digunakan sebagai nilai dalam pengujian *kolmogorov-smirnov*. Kriteria dalam Uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk menentukan hasil salah satunya dapat melihat nilai signifikan atas *Monte Carlo* (2-

*tailed*). Apabila nilai *Monte Carlo Sig(2-tailed)* yang dihasilkan lebih besar dari 0,05 maka residual berdistribusi normal ( $\text{sig} > 0,05$ ) dan sebaliknya jika nilai *Monte Carlo Sig(2-tailed)* yang dihasilkan kurang dari 0,05 dapat dikatakan residual tidak berdistribusi normal ( $\text{sig} < 0,05$ ).

Dengan program IBM SPSS versi 26 dalam pengujiannya memiliki tiga persamaan, menurut Mehta & Patel dapat menggunakan *exact P-values*, *monte carlo P-values*, dan *asymptotic P-values*. Dari kebanyakan penelitian memakai persamaan *asymptotic* dalam menguji normalnya suatu data, tetapi persamaan tersebut memiliki beberapa kelemahan yang membuat hasil data menjadi tidak normal. Kelemahan tersebut dikemukakan oleh Mehta & Patel yaitu sebagai berikut:

*“This means that p values are estimated based on the assumption that the data, given a sufficiently large sample size, conform to a particular distribution. However, when the data set is small, sparse, contains many ties, is unbalanced, or is poorly distributed, the asymptotic method may fail to produce reliable results.”*

Hal tersebut berarti kelemahan yang diakibatkan oleh *asymptotic* yaitu saat data kecil, data tidak seimbang dan berdistribusi buruk akan menyebabkan hasil yang tidak akurat. Maka dari itu selain menggunakan persamaan *asymptotic* salah satunya dapat menggunakan *monte carlo*. Persamaan *monte carlo* merupakan metode

pengambilan sampel berulang. Untuk menggunakan persamaan monte carlo, dalam uji *kolmogorovsmirnov* memilih monte carlo pada pilihan extract dan setelah itu mengisinya confidence level dan number of sample yang dipakai.

#### b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui adakah hubungan antara dua variabel bebas atau lebih memiliki hubungan dengan variabel bebas lainnya atau tidak. Untuk mengetahui ada tidaknya terjadi *Multikolinieritas* dalam model regresi yakni dengan pedoman nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) apabila nilai VIF  $> 10$  maka dinyatakan terjadi *Multikolinieritas* sedangkan jika nilai VIF  $< 10$  maka dinyatakan tidak terjadi *Multikolinieritas*.

#### c. Uji Heterokedastisitas

*Heteroskedastisitas* dan sebaliknya jika nilai signifikan (sig)  $> 0,05$  maka dinyatakan tidak terjadi gejala *Heteroskedastisitas*. Pada suatu model dapat terlihat ada tidaknya *Heteroskedastisitas* dengan menggunakan pola Scatterplot, regresi tidak terjadi *Heteroskedastisitas* jika:

- 1) Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0
- 2) Titik-titik tidak mengumpul di atas atau dibawah saja
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar, menyempit dan melebar Kembali.

4) Titik-titik penyebaran data tidak berpola<sup>69</sup>

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda dilakukan apabila terdapat dua atau lebih variabel yang dilihat apakah memiliki faktor untuk diprediksi atau tidak.

Di mana model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Y = variabel terikat

a = variabel konstan

B1,B2,B3,B4 = koefisien regresi masing-masing variabel

X1, X2, X3,X4 = variabel bebas

E = standart eror

### 2. Uji Hipotesis

Pengujian kali ini digunakan untuk mengetahui apakah dari dugaan yang telah dibuat sementara ada pengaruh antara variabel X dan variabel Y.

---

<sup>69</sup>Ali Maulidi, *Teknik Belajar Statistika 2*, (Jakarta : Alim's Publishing, 2016),Hal 204.

a. Pengujian Secara Parsial (Uji-T)

Uji T (secara individu) yang bertujuan untuk melihat variabel bebas (X) secara individu berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Untuk mengetahui kriteria pengujian tersebut yakni apabila nilai signifikan ( $\text{sig}$ )  $< 0,05$  maka dinyatakan diterima karena ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel (Y), sedangkan apabila nilai signifikan ( $\text{sig}$ )  $> 0,05$  maka dinyatakan ditolak karena tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

b. Pengujian Secara Simultan (Uji-F)

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas (*independen*) mempunyai pengaruh secara Bersamaan terhadap variabel terikat (*dependen*).<sup>70</sup>

Dalam pengujian ini melalui Langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Memiliki derajat kepercayaan = 5%
- 2) Derajat kebebasan F tabel adalah ( $\alpha$ , k, n-k-1)

Dimana sebagai berikut :

$$\alpha = 0,05$$

k = jumlah variabel independent

n = jumlah sampel

---

<sup>70</sup>Dergibson Sugian Sugiarto, *Metode Statistika Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2006), Hal 259.

3) Menentukan f dengan rumus

$$f = \frac{\frac{R^2}{K}}{(1 - R^2)(n - k - 1)}$$

Keterangan :

$R^2$  = koefisien determinasi berganda

N = jumlah sampel

K = jumlah variabel bebas

Dengan kesimpulan :

Jika f hitung < f tabel, artinya tidak ada pengaruh secara signifikan

Jika f hitung > f tabel, artinya ada pengaruh secara signifikan

c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Besarnya koefisien 0 sampai 1 semakin mendekati 0 koefisien determinasi semakin kecil pengaruhnya terhadap variabel bebas, sebaliknya mendekati 1 besarnya koefisien determinasi semakin besar pengaruhnya terhadap variabel bebas. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

$R^2$  = koefisien determinasi

R = koefisien korelasi

## **G. Sistematika Penulisan Skripsi**

BAB I : PENDAHULUAN, Pendahuluan ini berisi informasi dan pengetahuan mendasar sebagai acuan pokok dalam melakukan langkah selanjutnya di bab-bab berikutnya. bab ini juga memaparkan alasan peneliti mengangkat tema dan masalah yang akan diteliti nantinya, yang mana diawali dengan adanya sebuah fenomena yang menimbulkan suatu permasalahan sehingga bagi penulis layak untuk dijadikan sebagai penelitian. Didalamnya juga memuat data sebagai penguat dalam pengangkatan permasalahan yang ada, tak lupa penelitian terdahulu juga dicantumkan sebagai referensi dalam melakukan penelitian, sekaligus ada keterbaruan dalam penelitian yang akan dilakukan. Secara umum bab ini berisi tentang latar belakang masalah, Ruinusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, serta devinisi operational.

BAB II : LANDASAN TEORI, dalam Landasan Teori berisikan dan memasukkan beberapa teori yang berhubungan terhadap penelitian yang dilakukan, didalamnya memuat teroi yang menjelaskan secara jelas tentang variabel dependen maupun variabel independen yakni antara lain Motivasi kerja, gaya kepemimpinan, Lingkungan Kerja, Kompensasi dan, Kinerja Karyawan. Selain itu pada Bab ini mernuat beberapa hal yang

tidak lepas daripada penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan. Sehingga perlu untuk diuraikan terlebih dahulu agar nantinya bisa dijadikan acuan dalam penelitian ini. Secara umum bab ini berisikan kerangka teori, kajian penelitian terdahulu yang relevan, kerangka konseptual, serta hipotesis penelitian.

**BAB III : METODE PENELITIAN**, pada bab ini dijelaskan secara detail terkait jenis penelitian yang dipakai, termasuk objek yang dipilih penulis, penentuan populasi serta sampel, sumber perolehan data penelitian beserta teknik pengumpulan data yang digunakan sekaligus hierarki dalam melakukan analisis data.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN**, pada hasil penelitian berisi tentang hasil penelitian yang berisi deskripsi data atas pengolahan beberapa data dan sampel yang diteliti menggunakan teknik yang telah ditentukan sebelumnya dalam metode penelitian dan kemudian dilakukan pengujian terhadap hipotesis yang telah disusun sebelumnya.

**BAB V : ANALISIS DATA PEMBAHASAN**), dalam Pembahasan atau Analisis Data berisi hal-hal yang telah di analisis pada bab sebelumnya, berisi pembahasan data penelitian dan hasil analisis

data serta dibandingkan dengan beberapa studi empiris dan penelitian terdahulu yang pernah dilakukan.

**BAB VI : PENUTUP**, di dalamnya berisikan tentang kesimpulan, saran atau rekomendasi bagi masyarakat sekitar maupun peneliti lain.